

PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UNISMA DIMASA PANDEMI

Ilham Muhammad Aurum Mulyono*, Maslichah, Junaidi*****

ilhammuhammad.aurummulyono@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of investment motivation and investment knowledge on the investment interest of students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang in the capital market. The population in this study were accounting students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, class of 2018 - 2020. The sample used was accounting students of Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, Class of 2018 - 2020 who had taken the Capital Market Money Market course. The sampling technique in this study was purposive sampling technique and the number of samples selected was 92 respondents. data collection in this study using the questionnaire method. The data analysis method in this study used multiple linear regression analysis using the SPSS 16 application. The tested data used were concurrent hypothesis testing (f), determinant coefficient (r^2) and partial test (t). based on the results of research and test results that have been carried out, it shows that simultaneously the investment motivation variabel and investment knowledge have a significant effect on the investment interest variabel. **Keywords:** investment motivation, investment knowledge, investment interest, capital market money market*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan zaman pada saat ini berjalan begitu pesatnya, mulai dari perkembangan disektor teknologi hingga perkembangan disektor ekonomi yang dapat memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan kita. Perusahaan tersebut dituntut untuk selalu beradaptasi mengikuti perkembangan zaman agar tidak lekas hilang tergerus waktu, sehingga perusahaan harus selalu melakukan inovasi. Manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan dizaman ini terlebih disaat pandemi apabila bergabung di pasar modal salah satunya yaitu dapat menyelamatkan kinerja keuangan yang menurun. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Nasution (2015) bahwa pasar modal dapat berperan sebagai wadah bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari masyarakat sebagai investor.

Aktivitas investasi yaitu suatu kegiatan penanaman modal pada suatu perusahaan maupun komoditas dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Utama (2011) Kegiatan ini bagi masyarakat Indonesia merupakan sebuah aktivitas yang relatif baru jika dibandingkan dengan negara lain dan animo masyarakat untuk berinvestasi masih terbilang cukup rendah yakni hanya sekitar 0,15% penduduk Indonesia. Hal ini disebabkan pula oleh orientasi finansial masyarakat Indonesia yang masih berjangka pendek atau lebih gemar menabung (*Saving Society*) sehingga aset yang mereka miliki hanya diam saja tidak menghasilkan pemasukan bagi mereka. Edukasi publik mengenai investasi secara intensif dan berkelanjutan diperlukan untuk mengubah orientasi finansial masyarakat dari yang awalnya *saving society* ke *investing society*.

Pengetahuan mengenai investasi, baik di pasar uang maupun pasar modal telah diberikan kepada mahasiswa disetiap kampus, tak terkecuali bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Malang. Edukasi mengenai investasi dirasa penting karena menurut Oktavia (2020) agar mahasiswa dapat mengetahui apa itu investasi dan siapa saja lembaga-lembaga yang berkaitan dengan investasi,

bagaimana mekanisme dan prosedur menjadi seorang investor, serta meningkatkan kesadaran berinvestasi mahasiswa. Motivasi Investasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dari aktivitas tersebut. Menurut Bakhri (2020) dalam penelitiannya “motivasi investasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan investasi guna mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan kebutuhannya”.

Pemerintah melalui PT Bursa Efek Indonesia mengadakan kampanye “Yuk Nabung Saham” guna meningkatkan jumlah investor dipasar modal nasional yang bertujuan untuk memotivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal di Indonesia dengan sasaran generasi muda. Salah satu objek sasaran PT Bursa Efek Indonesia adalah universitas yang ada di Indonesia dengan cara mendirikan Galeri Investasi, karena menurut direktur pengembangan BEI yakni Nicky Hogan (2017) mahasiswa berpotensi menjadi investor baru di pasar modal. Berdasarkan pendapat dan kemudahan yang telah dijelaskan, minat investasi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang patut diukur sebagai salah satu indikator keberhasilan dosen dalam menumbuhkan minat disamping memberikan dasar pengetahuan investasi dengan menyiapkan wadah sebagai tempat mempraktikkan ilmu yang telah didapat saat pembelajaran yakni dengan mendirikan Galeri Investasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB Unisma?

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unisma.

Adapun penelitian ini memiliki beberapa kontribusi atau manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu, sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.
2. Bagi Mahasiswa, menjadi referensi guna meningkatkan wawasan berinvestasi dan kesadaran berinvestasi yang baik melalui edukasi investasi.
3. Bagi Emiten atau Perusahaan, menjadi referensi perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan dalam pengelolaan investasi. Bagi Bursa Efek Indonesia dijadikan acuan menentukan strategi edukasi yang tepat bagi investor milenial dan bagi perusahaan sekuritas dapat mengetahui sarana seperti apa yang dibutuhkan oleh investor milenial saat ini.
4. Bagi Galeri Investasi, menjadi sarana guna mengetahui strategi dan kebijakan yang dapat diterapkan agar minat investor milenial dapat meningkat
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, menjadi referensi dalam mengembangkan wawasan berinvestasi sehingga dapat menentukan apa saja variabel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definisi Minat Investasi

Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang untuk melakukan aktivitas transaksi investasi. Sejalan dengan pendapat Tendelilin (2010) bahwa minat investasi merupakan pengorbanan seseorang atas dana atau sumber daya lain yang dimiliki dengan harapan memperoleh keuntungan dikemudian hari. Hal ini terlihat dari seberapa kuat kemauan mereka guna mencari tahu informasi mengenai suatu jenis investasi, mempelajari hingga mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan.

Indikator Minat Investasi

Menurut Lucas dan Brith (2003) menjabarkan beberapa faktor yang dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur minat investor, seperti :

1. Ketertarikan. Jika dihubungkan dengan minat, yang dimaksud dengan ketertarikan yaitu pemfokusan perhatian dan perasaan suka seseorang.
2. Keinginan. Keinginan merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuannya
3. Keyakinan. Merupakan keyakinan seseorang mengenai suatu hal.

Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat menurut *crow and crow* (1989), terdapat beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi minat seorang investor, yakni :

1. Faktor dorongan dari dalam individu.
2. Faktor motivasi dari lingkungan sosial.
3. Faktor emosional individu.

Minat menurut Fatmasari (2011) terbagi menjadi dua kelompok faktor yang menimbulkan minat seseorang:

1. Dorongan berasal dari dalam individu (internal), seperti keinginan untuk memiliki, keinginan untuk hidup, keinginan untuk dihargai, keinginan untuk diakui.
2. Dorongan berasal dari luar individu (eksternal), seperti kondisi dilingkungan kerja, status dan tanggung jawab individu, peraturan yang adaptif

Cara Dalam Mengukur Minat

Menurut Sumartana dalam Santy Andriani (2013) minat seseorang dapat diukur melalui empat cara, yakni:

1. Observasi
2. *Interview*
3. Kuesioner
4. *Inventory*

Investasi Di Pasar Modal

1. Definisi Pasar Modal, Undang-undang Pasar Modal (UUPM) No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 ayat (13) menerangkan bahwa “Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.
2. Manfaat Pasar Modal, menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012) memiliki manfaat diantaranya Sebagai Sarana diversifikasi investasi bagi investor, Dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, Terdapat akses pengawasan dari lingkungan sosial terutama dari investor.
3. Instrumen Di Pasar Modal, Menurut Nasution (2015) dipasar modal terdapat dua instrumen utama yakni saham (*stock*) dan Surat berharga obligasi.

Definisi Motivasi Investasi

Motivasi Investasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dari aktivitas tersebut. Menurut Bakhri (2020) dalam penelitiannya motivasi investasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan investasi guna mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan kebutuhannya.

Teori Motivasi

Terdapat beberapa teori dalam menjelaskan pengertian motivasi. Lubis dan ishak (2005) dalam bukunya menguraikan beberapa teori motivasi seperti, Teori motivasi, Teori kebutuhan, Teori harapan.

Modal Investasi

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh calon investor di pasar modal seperti

1. Peraturan BEI, minimal saham dibeli 1 lot atau 100 lembar saham dengan harga minimal saham di BEI sebesar Rp. 50,00 per lembar saham.
2. Syarat Membuka Rekening Baru, calon investor diharuskan untuk memiliki rekening yang terdaftar disebuah sekuritas yang berperan sebagai broker.
3. Modal Minimal, Modal minimal yang dibutuhkan oleh calon investor guna membuka rekening yakni sebesar Rp 100.000
4. Modal Ideal, Modal ideal memiliki tiga syarat yang harus dipenuhi, yakni Memiliki kemampuan untuk membeli saham sebuah emiten dengan fundamental keuangan yang baik, Investor dapat melakukan diversifikasi portofolio yang dimilikinya, Investor dapat melakukan *average up* atau *average down*.

Daya Beli Masyarakat

1. Teori Pendapatan, Menurut Fuady (2006) pendapatan merupakan jumlah harta semula ditambah dengan seluruh hasil yang diperoleh dari hasil usaha pada suatu periode.
2. Sumber Pendapatan, Rahardja dan Manurung (2001) mengelompokkan sumber pendapatan menjadi tiga bagian, yakni Gaji dan Upah sebagai balas jasa, Pendapatan dari aset yang produktif, Pendapatan yang didapat dari pemerintah.

Pengaruh Lingkungan

1. Lingkungan Sosial, Nugraheni (2003) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang, yakni Kelompok Acuan, Kelompok Sosial, Kebudayaan
2. Lingkungan Keluarga, menurut Fathiyah (2009) yakni “keluarga merupakan sekelompok masyarakat kecil yang sangat penting dalam membangun karakter dan kepribadian seseorang”.

Definisi Investasi

Investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen seorang investor dengan cara menyalurkan sebagian dana yang dimiliki kepada perusahaan yang membutuhkan pembiayaan melalui pasar modal. Menurut Sulistyowati (2015) Pengertian Investasi adalah “investasi merupakan komitmen seseorang untuk menempatkan sejumlah dana dengan berharap memperoleh keuntungan”.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Investasi

Menurut Sukirno (2004) faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi, yakni tingkat suku bunga, tingkat pendapatan secara nasional, tingkat profitabilitas investasi, situasi politik yang terjadi saat itu baik dalam negeri maupun politik luar negeri, kemajuan teknologi, serta keringanan yang didukung oleh pemerintah.

Jenis Investasi

Jugianto (2014) mengelompokkan jenis - jenis investasi menjadi dua, yaitu Investasi secara langsung dan Investasi secara tidak langsung.

Keberagaman jenis investasi yang terdapat di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Investor Logam Mulia
2. Investasi Pada Pasar Modal
3. Investasi Dalam Bentuk Obligasi
4. Investasi Properti
5. Investasi Mata Uang Virtual
6. Investasi Reksadana

7. Deposito Bank

Dasar Pertimbangan Investasi

terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan seorang calon investor sebelum melakukan aktivitas investasi seperti

1. *Return*, menurut Dermawan (2014) yaitu tingkat pengembalian modal yang ditanam oleh investor dalam sebuah investasi yang dapat menghasilkan laba maupun kerugian.
2. Manfaat Investasi di Pasar Modal, menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012) terdapat beberapa manfaat diantaranya, bagi investor untuk melakukan diversifikasi investasi, Dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan dengan berbagai jenis dan Perusahaan dapat memiliki peluang yang lebih besar dengan adanya keberadaan pasar modal
3. Risiko, menurut Fahmi (2012) merupakan suatu kondisi yang tidak pasti mengenai suatu keadaan yang mungkin akan terjadi berdasarkan pertimbangan masa kini.
4. Proses Investasi, Calon investor untuk melakukan pembelian investasi yang ideal perlu melewati beberapa proses dan tahapan terlebih dahulu, diantaranya seperti Penentuan Tujuan Investasi, Investasi karena kebutuhan, Investasi karena keinginan, Menentukan kebijakan investasi, Menentukan strategi portofolio, Memilih aset guna membentuk portofolio, Evaluasi kinerja portofolio

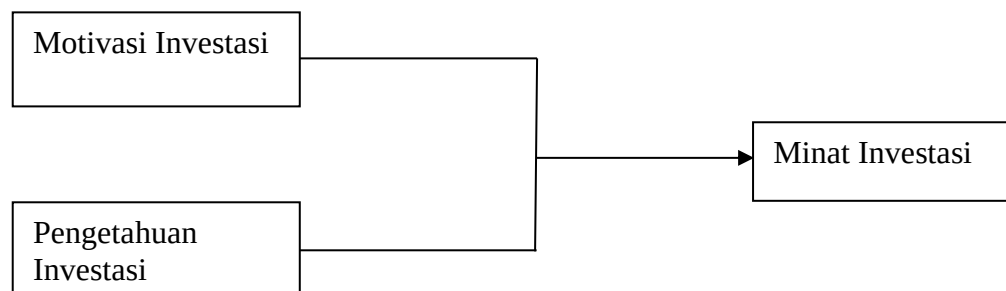
Analisis Laporan Keuangan

Harrison Jr, dkk (2013) dalam bukunya membagi cara analisis menjadi dua yaitu:

1. Analisis Horizontal
2. Analisis Vertikal

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi berpengaruh Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

H1.a : Motivasi Investasi berpengaruh Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

H1.b : Pengetahuan Investasi berpengaruh Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Korelasional dan dengan menggunakan jenis data secara kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan objek penelitian yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Penelitian ini mulai dari bulan Maret hingga bulan April 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni para Mahasiswa Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Islam Malang prodi Akuntansi angkatan 2018 hingga angkatan 2020. Sampel penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan teknik penentuan sampel menggunakan *Purposive sampling* (Sugiyono, 2015).

Adapun kriteria pengambilan penentuan sampel adalah :

1. Mahasiswa FEB Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan 2018 – 2020 yang telah menempuh mata kuliah Pasar Uang Pasar Modal.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi angkatan 2018-2020.

Penentuan jumlah sampel penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n : jumlah sampel N : jumlah populasi

e : taraf eror (5%)

Definisi Operasional Variabel

1. Minat Investasi

Indikator yang dalam variabel ini yaitu:

- 1) Kesiediaan mencari tahu tentang jenis suatu investasi
- 2) Bersedia meluangkan waktu mempelajari investasi
- 3) Mencoba aktivitas berinvestasi

2. Motivasi Investasi

Indikator yang dalam variabel ini yaitu:

- 1) motivasi bermula dari perubahan energi dari dalam diri
- 2) motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan
- 3) motivasi ditandai reaksi untuk mencapai tujuan Penetapan modal awal

3. Pengetahuan Investasi

Indikator yang dalam variabel ini yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar penilaian saham
- 2) Tingkat Risiko
- 3) Tingkat pengembalian

Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini didapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Pasar Uang Pasar Modal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sehingga kuisioner merupakan instrumen utama guna mengumpulkan data.

Metode analisis Data Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda diperlukan agar peneliti mengetahui hubungan variabel Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap variabel Minat Investasi. Persamaan regresi yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat investasi

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Motivasi Investasi

X_2 = Pengetahuan Investasi

e = Nilai eror

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Utama Penelitian

Responden yang terdapat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang Prodi Akuntansi Angkatan 2018 - 2020 dengan Populasi mahasiswa dalam penelitian ini sebanyak 698 mahasiswa. Jumlah sampel penelitian didapatkan dengan menggunakan rumus *slovin* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N \cdot e^2}{698}}$$

$$n = \frac{698}{1 + (698 \times 0.05^2)}$$

$$n = 255 \text{ responden}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel N : jumlah populasi

e : taraf eror (5%)

Demografi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini sebanyak terdiri dari tiga kelompok. Kelompok pertama karakteristik responden berdasarkan angkatan dimana angkatan 2018 sebanyak 140 mahasiswa dengan persentase sebesar 52.04%, angkatan 2019 sebanyak 69 mahasiswa dengan persentase sebesar 25.65%, dan angkatan 2020 sebanyak 60 mahasiswa dengan persentase sebesar 22.31%. kelompok kedua dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dimana responden dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 154 mahasiswa dengan tingkat persentase sebesar 57.25% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 115 mahasiswa dengan tingkat persentase 42.75%. kelompok ketiga dengan karakteristik responden berdasarkan umur dimana responden dengan umur 20 tahun sebanyak 33 mahasiswa, responden dengan umur 21 tahun sebanyak 85 mahasiswa, responden dengan umur 22 tahun sebanyak 96 mahasiswa, dan responden dengan umur 23 tahun sebanyak 55 mahasiswa.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimal	Maksimal	Rata - rata	Std. Deviation
Y	269	2	5	4.25	.510
X1	269	2	5	4.28	.529
X2	269	2	5	4.28	.536
Valid N (listwise)	269				

Sumber: data primer yang diolah, 2022

1. Minat Investasi memiliki nilai terendah sebesar 2 dan nilai tertinggi sebesar 5, dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,25 dan standar deviasi sebesar 0,510.
2. Motivasi Investasi memiliki nilai terendah sebesar 2 dan nilai tertinggi sebesar 5, dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,28 dan standar deviasi sebesar 0,536.
3. Pengetahuan Investasi memiliki nilai terendah sebesar 2 dan nilai tertinggi sebesar 5, dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,28 dan standar deviasi sebesar 0,529.

Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Dari hasil pengujian uji validitas diketahui bahwa variabel minat investasi memiliki nilai terkecil sebesar 0,575 dan nilai terbesar sebesar 0,817 dimana lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,120, variabel Motivasi Investasi memiliki nilai terkecil sebesar 0,682 dan nilai tertinggi 0,780 dimana lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,120, dan variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai terkecil sebesar 0,649 dan nilai tertinggi 0,782 dimana lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,120 yang dimana nilai tiap variabel memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa poin – poin instrumen tersebut dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Investasi memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,862, variabel Motivasi Investasi memiliki nilai dari *alpha cronbach* sebesar 0,904, variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai dari *alpha cronbach* sebesar 0,900 dikarenakan semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel. Nilai ini menyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat memberikan ketepatan dan dapat diandalkan.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Minat Investasi	Motivasi Investasi	Pengetahuan Investasi
N		269	269	269
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	2.48013512	3.02940389	2.51321355
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.077	.050
	Positive	.064	.077	.050
	Negative	-.056	-.050	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		1.044	1.262	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.226	.083	.510

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang digunakan memiliki distribusi normal dikarenakan semua variabel memiliki nilai diatas signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel Motivasi Investasi memiliki nilai tolerance 0,285 dan VIF sebesar 3,515, Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai tolerance 0,285 dan VIF sebesar 3,515 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masala multikolinearitas antar variabel, hal ini dikarenakan nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* > 0,10

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel dalam penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh pada variabel Motivasi Investasi dengan nilai sebesar 0.106 dan nilai signifikansi pada variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0.414 dimana nilai kedua variabel tersebut terhadap nilai mutlak residual model lebih besar dari α (0,05). Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Hasil Regresi Berganda

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.902	1.250		5.523	.000
	Motivasi	.151	.056	.166	2.673	.008
	Pengetahuan Investasi	.542	.048	.696	11.209	.000

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Dari Tabel 4.12 didapatkan persamaan analisis regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6,902 + 0,151 X_1 + 0,542 X_2 + e$$

(0,008) (0,000)

Keterangan :

Y : Minat Investasi

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Motivasi Investasi

X₂ : Variabel Pengetahuan Investasi

e : Nilai Error

Hasil Uji hipotesis

1. Uji Signifikan Bersamaan (Uji F)

Tabel 4.13 Hasil Uji Bersamaan (F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3996.324	2	1998.162	322.424	.000 ^b
	Residual	1648.487	266	6.197		
	Total	5644.810	268			

Sumber, Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa F_{hitung} memiliki nilai 322.424 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05, maka bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Investasi (X_1) dan Pengetahuan Investasi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

2. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R*²)

Tabel 4.14 Hasil uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.708	.706	2.489

Sumber, Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa Besaran Adjusted R Square dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.706, yang berarti bahwa variabel Motivasi Investasi (X_1) dan Pengetahuan Investasi (X_2) dapat menjelaskan variabel Minat Investasi (Y) sebesar 70.6%. Sedangkan 29,4 % dijelaskan variabel – variabel lain selain yang terdapat dalam penelitian.

3. Uji Parsial (uji t)

**Tabel 4.15 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.902	1.250		5.523	.000
	Motivasi Investasi	.151	.056	.166	2.673	.008
	Pengetahuan Investasi	.542	.048	.696	11.209	.000

Sumber, Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15 Uji t dapat di analisis sebagai berikut ini :

1. Variabel motivasi Investasi (X₁) diketahui memiliki nilai t sebesar 2.673 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari α (0,05). Maka disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif atau pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi investasi (X₁) terhadap variabel minat investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Rata – rata mahasiswa akan memiliki motivasi dan minat untuk melakukan aktivitas investasi setelah mendapatkan pencerahan atau motivasi dari dosen pada saat perkuliahan maupun narasumber pada seminar motivasi investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) dan Amhalmad (2019).
2. Variabel pengetahuan investasi (X₂) diketahui memiliki nilai t sebesar 11.209 dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Maka disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif atau pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X₂) terhadap variabel minat investasi (Y). Pengetahuan Investasi merupakan hal mendasar yang harus dikuasai oleh setiap investor, karena dengan Pengetahuan Investasi akan mempermudah seorang investor untuk mengambil suatu keputusan. Hubungan Korelasi antara Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017), Gunawan (2019), Amhalmad (2019), dan Bahri (2020).

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Motivasi investasi dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap tingginya minat investasi mahasiswa FEB UNISMA di pasar modal.
2. Motivasi Investasi memiliki pengaruh secara parsial pada minat investasi di bursa modal pada mahasiswa FEB Unisma.
3. Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh pada minat investasi di bursa modal pada mahasiswa FEB Unisma.

Keterbatasan Penelitian

1. Hasil Adjusted R Square dalam penelitian ini hanya sebesar 70.6% yakni hanya menggunakan variabel Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi.
2. Peneliti hanya berfokus pada responden mahasiswa tanpa memisahkan mahasiswa yang pernah melakukan aktivitas investasi dengan mahasiswa yang masih awam dengan aktivitas investasi.
3. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini hanya terbatas pada Mahasiswa Prodi Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2018 – 2020 dan tidak membedakan antara mahasiswa yang belum dan telah melakukan aktivitas berinvestasi di bursa modal.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencantumkan lebih banyak variabel penelitian maupun menggunakan metode penelitian yang tidak sama, supaya tidak hanya

- menggunakan dua variabel saja, sehingga informasi dari penelitian diharapkan akan lebih banyak didapatkan.
2. Peneliti selanjutnya dapat memisahkan antara mahasiswa yang sudah pernah dan yang belum pernah berinvestasi dengan cara menyediakan kolom pilihan yang menyatakan pengalaman berinvestasi di kuisionernya.
 3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas populasinya menjadi PTN dan PTS di Malang yang memiliki Galeri Investasi sehingga tidak hanya meneliti pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UNISMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* , 38.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. *Jurnal Jeka : Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* , 124.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 60.
- Caesaria, S. D. (2021, Februari 04). *Hasil Sensus 2020: Hanya 8,5 Persen Penduduk Indonesia Tamat Kuliah*. Dipetik Oktober 19, 2021, dari <https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/04/144307671/hasil-sensus-2020-hanya-85-persen-penduduk-indonesia-tamat-kuliah?page=all>
- Gunawan, R. S. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor. *e-theses IAIN Curup* .
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarja Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* , 223.
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya* , 37.
- Oktavia, S. A., Mu'ayanah, R., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar. *Jurnal Perbankan dan Keuangan* , 78.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. 2.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya* , 5-9.
- Safia, L. S., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* , 79.
- Sumantyo, R. (2020, Maret 20). Dampak Covid-19 di Indonesia menurut Pakar Ekonomi UNS. (H. UNS, Pewawancara)
- Uly, Y. A. (2020, oktober 22). *Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia*. Dipetik oktober 19, 2021, dari <https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=1>

*) **Ilham Muhammad** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Junaidi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang